

1

HMW:

Prinsip desain:

Metode:



Observasi

30 Menit

Melakukan prosedur pelaksanaan

- Tahap 1: Ambil satu HMW
- Tahap 2: Lakukan pencarian responden yang tepat
- Tahap 3: Minta izin kepada responden/ orang tua/ wali/ orang yang bertanggung jawab
- Tahap 4: Lakukan pengamatan sesuai dengan HMW yang dipilih
- Tahap 5: Rekam hasil pengamatan, catat hasil pada lembar kerja
- Tahap 6: Catat hasil temuan pada lembar kerja

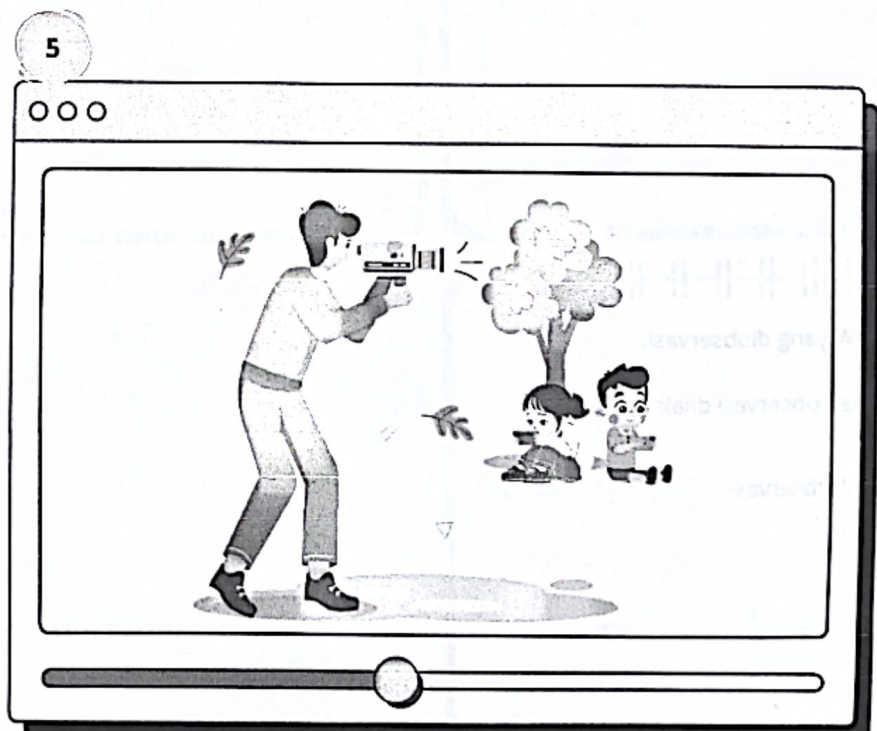


6

HMW yang diobservasi:

Kapan observasi dilakukan:

Hasil Observasi



~ Synthia Indra - TB - 202210370311079

~ Rafsyangani Hidayat - TB - 202210370311477

~ Reza Mahendra - TB - 202210370311485

66 Kusuma, Wahyu; Wahyuni, Evi; Wiyono, Briansyah (2024). "NoviceDev Canvas", Mendeley Data, V1, doi: 10.17632/4xcyrkm4ff.1

HMW yang diobservasi:

Kapan observasi dilakukan:

Hasil Observasi

HMW yang diobservasi:

Kapan observasi dilakukan:

Hasil Observasi

HMW yang diobservasi:

Kapan observasi dilakukan:

Hasil Observasi

HMW yang diobservasi:

Kapan observasi dilakukan:

Hasil Observasi

HMW yang diobservasi:

Kapan observasi dilakukan:

Hasil Observasi

HMW yang diobservasi:

Kapan observasi dilakukan:

Hasil Observasi

HMW yang diobservasi:

Kapan observasi dilakukan:

Hasil Observasi

“Kusuma, Wahyu; Wahyuni, Evi; Wiyono, Briansyah (2024), "NoviceDev Canvas", Mendeley Data, V1, doi: 10.17632/4xcyrkm4ff.1

OBSERVASI

HMW Yang diobservasi : HMW 2

Kapan Observasi dilakukan :

Hasil Observasi : • Unity - Masalah Yang Sama :

- 5 dari 5 responden mengalami "fridge starving" - bingung mau masak apa dengan bahan yang ada
- Semua stuck di zona aman : ayam goreng, telur, tumis
- Bukan tidak punya bahan, tapi tidak punya inspirasi

• Emphasis - Core Issue :

- Menu Sehat Jadi Korban Karena "Safe Recipes" Lebih Mudah Diakses
- Kualitas Nutrisi menurun
- Failed experiment bikin trauma dan bikin menu monoton

• Pola Behavior :

- Skill Masak Terbatas Pada 3-5 Menu Dasar : goreng, tumis, rebus
- Follow Food Content di Social Media Tapi Tidak Berjalan Rilek
- Sayur/Protein Sering Terbuang Karena Tidak Tahu Cara Pengolahannya

• Opportunity :

- Recipe Recommendation based on fridge inventory (Scan ingredient → get recipes)
- Video tutorial 1-3 menit per recipe
- Progressive difficulty
- "Satu bahan, 10 variasi" Concept (misal : ayam → 5 cara masak beda)
- Meal Variety tracker untuk memastikan nutrisi seimbang dalam seminggu

Synthia Indira Prastica - 7B-202210370311074

Rafsyarani Hidayat - 7B-202210370311477

Reza Mahendra - 7B-202210370311485

2. HMW yang diobservasi : HMW 4

Kapan observasi dilakukan :

Hasil observasi : Contrast - Tajam :

- Effort time (23 jam scrolling) sosial Perwujudan \neq hasil applicable (90% resep tidak bisa diwujudkan)
- Ketahanan diet khusus vs preferensi keluarga
- Pengetahuan enak dan sehat vs praktik makan biasa/boring untuk aman.

movement - Terhambat :

- Dari kondisi stress \rightarrow ke solusi terhalang oleh:

1. Information overload
2. Lack of substitution knowledge
3. Family dynamics
4. Culture context gap

Conflict Pattern:

- 5 dari 5 responden mengalami family conflict minimal 2-3x/minggu terkait menu
- Root cause : keluarga merasa "ilut" karena hambatan dietary restriction
- Emotional toll : guilt (merasa jadi bbbn), isolation (tidak terpisahkan), exhaustion (double cooking)

Scrolling Behavior:

- Average time : 2-3 jam per weekend untuk mencari resep
- Platform : Instagram, TikTok, Pinterest
- Conversion rate : Save 50 + resep, plus minus 25 resep (10% success rate)
- Reason : resep tidak applicable

Financial & Time Impact:

- Double cooking : 1,5 - 2x waktu masak normal
- Ingredient waste : beli bahan untuk eksperimen resep \rightarrow gagal \rightarrow buang
- Supplement cooking : keluarga tidak puas dengan menu diet \rightarrow beli makanan luar \rightarrow extra cost

observasi

HMW yang diobservasi : HMW 3

Kapan observasi dilakukan :

Hasil observasi

• Emphasis - Core Problem :

=> Belanja groceries = high-anxiety activity untuk anak kos atau mahasiswa

=> Bukan soal uang (most responden punya budget), tapi decision-making tanpa guidance

=> ketergantungan tinggi pada orang tua via chat atau call -> tidak sustainable -> time-consuming

• White space - mental relief needed :

=> Responden butuh "ruang bernapas" dari decision fatigue

=> Belanja seharusnya 15-20 menit, actual : 45 menit - 1,5 jam karena overthinking

=> Mental load tinggi : apa yang dibeli, berapa banyak, cukup gak, mahal gak, bisa dimasak jadi apa

• Pola behavior :

=> 4 dari 5 responden aktif chat atau call keluarga saat belanja

=> Semua mengalami trial dan error phase : Over-buying -> waste -> under-buying -> kelaparan -> cycle repeat

=> budget planning ada tapi execution amburadul karena lack of meal-to-grocery conversion

• Financial impact :

=> Target budget vs actual spending selalu gap 20-40%

=> Multiple shopping trips karena salah estimasi = extra cost (transport + impulse buy)

=> Food waste dari beli bahan yang tidak tahu cara masak

• Opportunity :

=> Beginner grocery template : "essential untuk 1 minggu anak kos" (portioning guide included)

=> Meal planning with auto-generated grocery list

• C terstruktur per kategori : protein, sayur, bumbu, carbs)

=> Budget calculator : input budget -> output meal plan yang fit

=> Community feature : sharing tips antar anak kos (regional ingredient alternatives, best places to shop)

=> Voice atau text assistant : chat bot yang bisa ditanya "Beli ayam 1kg buat berapa hari?" instead of nanya orang tua

Opportunity :

- Personalized recipe filler : input alergen / pantangan / preferensi → output only applicable recipes
- Substitution guide : * Resep ini pakai telur, tapi kamu alergi telur, gunakan : (alternatives with conversion ratio)
- One-base-multiple modification : konsep 1 resep dasar yang bisa dimodifikasi untuk diet khusus + non diet dalam 1 meal
 - ⇒ contoh : nasi goreng base → versi A (low carb: pakai nasi kembang kol), versi B (alergi telur: skip telur, tambah protein lain), versi C (normal: full ingredients)
- Meal prep strategy untuk diet khusus : Batch cooking yang bisa disimpan dan dicampur-match sesuai kebutuhan individu
- Community support : forum untuk share experience, tips, emotional support dari orang dengan dietary challenge yang sama
- Verified by expert : Resep di-verify oleh ahli gizi / dietitian untuk memastikan aman dan nutrisi adequate
- Indonesian-context recipes : fokus pada bahan lokal yang mudah didapat dan cocok dengan selera Indonesia

critical insight : Diet khusus bukan hanya soal "apa yang dimakan" tapi soal family dynamics, emotional wellbeing, dan social inclusion. Solusi harus address tidak hanya aspek nutritional, tapi juga relational.

Synthia Indiro Prastica - TB - 202210370311074

Rafsyanjani Hidayat - TB - 202210370311477

Reza Mahendra Saputra - TB - 202210370311485